

DESKRIPSI KARYA
PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER
“AIR SUMBER SEGALA KEHIDUPAN”



NI KADEK DWIYANI, S.S., M.HUM
198101132006042001

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) DENPASAR

2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II DESKRIPSI	2
2.1 KONSEP	2
2.2 HASIL KARYA	3
BAB III PENUTUP	4
LAMPIRAN.....	5

ABSTRAK

Penciptaan film dokumenter berjudul “Air Sumber Segala Kehidupan” dibuat untuk membuat masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan yang mereka sendiri manfaatkan untuk kepentingan mereka agar dapat bertahan hidup.

Film dokumenter ini menampilkan situasi lingkungan terkini, khususnya tentang air yang sangat memprihatinkan. Dimana-mana yang ada hanya eksplorasi dan penggunaan air yang semena-mena tanpa ada pemikiran bahwa bahaya kelangkaan air mulai mengancam kehidupan manusia saat ini. Melalui film dokumenter ini juga diharapkan bahwa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan alam sekitar kita harus menjadi tanggung jawab kita semua yang ada dan bertahan dari alam itu sendiri.

Kata kunci: *Alam, Air, Lingkungan*

BAB I

PENDAHULUAN

Alam yang merupakan aspek terpenting kehidupan saat ini harus berjuang dan bertahan dari ketamakan manusia yang hidup di dalamnya. Unsur alam seperti air, udara dan tanah merupakan tiga komponen utama yang saling mendukung satu sama lain dalam menunjang kehidupan makhluk hidup di dunia ini. Namun banyak hal yang membuka mata kita semua seiring dengan semakin rusaknya alam karena kehilangan keseimbangan akibat kerakusan manusia dalam memanfaatkan unsur alam yang ada. Di Indonesia sendiri telah terjadi begitu banyak bencana alam yang tidak hanya merusak alam itu sendiri namun tragisnya juga harus menelan korban jiwa. Hal-hal semacam ini bukan hanya merupakan takdir yang ditetapkan oleh Tuhan, melainkan juga merupakan kode bagi manusia untuk bisa lebih bijaksana dalam memanfaatkan unsur alam yang tentunya mereka perlukan untuk dapat melanjutkan kehidupan mereka. Berdasarkan uraian diatas film dokumenter ini menyoroti betapa saat ini, air yang dulunya berlimpah ruah dengan warnanya yang jernih dan segar, saat ini sudah sangat untuk ditemukan. Pemikiran untuk memanfaatkan air sebagai sarana vital dalam kehidupan manusia harusnya juga disertai dengan pemikiran bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak akan dapat bertahan dengan lama jika manusia sendiri tidak dapat menakar sejauh mana unsur alam seperti air ini harus dimanfaatkan. Melalui karya ini diharapkan nantinya kita semua yang memanfaatkan air dalam kehidupan kita harus dapat lebih bijaksana dalam menggunakan air khususnya untuk menghindari terjadinya kelangkaan akan akhir dalam kurun waktu ke depan. Selain itu, karya film dokumenter ini akan lebih dapat menyodorkan data merupakan fakta visual yang mampu memberikan gambaran bahwa memang banyak telah terjadi situasi yang tidak mengenakkan terkait dengan keberadaan air bersih yang sangat susah untuk didapatkan. Fenomena saat ini dimana untuk penggunaan air sebagai air minum saja sudah dilakukan melalui transaksi jual beli menunjukkan bahwa semakin lama air akan semakin mahal dan tentunya akan berpengaruh terhadap kehidupan

manusia dari segi ekonomi. Kemungkinan yang dapat terjadi adalah tidak semua orang akan memiliki kemampuan untuk membeli air bersih dengan harga yang sulit untuk dijangkau oleh kalangan bawah. Oleh sebab itu sudah menjadi tanggung jawab kita bersama untuk menghindari hal tersebut, dengan cara menggunakan air secara bijak.

BAB II

DESKRIPSI

2.1. Konsep

Film dokumenter dengan judul “Air Sumber Segala Kehidupan” ini merupakan dokumenter pendek dengan durasi dibawah 5 menit. Secara umum, film dokumenter ini akan menyoroti permasalahan salah satu unsur alam yaitu air. Penggambaran secara visual akan menampilkan kondisi air dan keberadaan dalam berbagai lingkungan alam yang berbeda. Dari konteks penggunaan naskah dalam film dokumenter ini berbentuk puisi yang tentunya juga akan dinarasikan dengan menggunakan gaya membaca puisi untuk lebih memberikan atmosfer yang berbeda dari kebanyakan film dokumenter lainnya.

2.2 Hasil Karya

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa skrip atau narasi yang digunakan dalam film ini menggunakan bentuk puisi yang bertajuk akan jeritan “air” sebagai unsure alam yang saat ini harus bertahan di tengah-tengah keberadaan yang semakin mengkhawatirkan. Fokus yang digunakan dalam skrip adalah si air sendiri yang bertujuan untuk dapat lebih menyentuh hati manusia sehingga dapat menyadarkan mereka untuk dapat lebih berhemat sebelum nantinya air akan lebih sulit untuk diperoleh.

Berikut adalah petikan puisi yang digunakan sebagai narasi dalam film dokumenter berjudul “Air Segala Sumber Kehidupan”:

AKU MEMANG TIDAK MEMILIKI WUJUD

AKU MEMANG TIDAK MEMILIKI RASA

TAPI TANPA KAU SADARI

AKU MEMILIKI MANFAAT YANG TAK TERNILAI

TIADA PERNAH KAU SADAR DAN PAHAMI ASALKU SEPERTI APA

*TIADA PERNAH KAU SADAR DAN MENELISIK BAGAIMANA KU
BERTAHAN.....
BERTAHAN DARI KEMARUKANMU DALAM MENDAYAKAN
MANFAATKU
BERTAHAN DARI KERAKUSANMU DALAM MENIKMATI SETIAP
TETESANKU
UNTUK MEMBAYAR DAHAGAMU YANG TAK BERWUJUD
UNTUK MEMBAYAR PELUHMU YANG TERUS MENGUCUR
AKU....AIR.....AKU...AIR
AKU YANG SELALU KAU CARI SAAT KAU BERADA DI TITIK LETIHMU
AKU YANG SELALU KAU SIA-SIAKAN SETELAH MEMBASUH DAKI DAN
KOTORMU
DAN SIAPAKAH YANG YANG SEBENARNYA DIPERLUKAN DAN
MEMERLUKAN???
AKU ATAU KAMU??*

Dari petikan narasi diatas dapat kita analisa bahwa gaya bahasa dalam puisi ini merupakan bentuk sederhana dalam berbincang dimana seakan-akan air memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan manusia. Dengan gaya bahasa personifikasi yang mengandaikan bahwa iar mampu menyampaikan segala keluhan yang ia rasakan kepada orang-orang yang menikmatinya, akan lebih dapat dirasakan dengan menonton film ini secara keseluruhan.

Penggunaan narasi dalam fim dokumenter dengan gaya berpuisi ini tentunya bertujuan untuk lebih menyentuh penonton, dengan intonasi dan tekanan pada kalimat-kalimat tertentu yang mampu mengajak, mempengaruhi dan mengingatkan kepada masyarakat bahwa sudah saatnya kita mampou bertindak jauh lebih bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya alam, yang dalam hal ini diwakili oleh air sebagai sumber segala kehidupan di dunia ini.

BAB III

PENUTUP

Karya ini merupakan salah satu finalis dalam Kompetisi Video “Alam Berbicara” yang dilaksanakan pada Bulan Februari 2016 oleh *Conversation International* Indonesia. Karya ini merupakan kolaborasi antara penulis dengan Gerid Production dengan PH yang memproduksi karya film dokumenter ini.

Demikianlah deskripsi karya ini dibuat, dengan tujuan sebagai penjelasan yang mengantarkan karya ini, sehingga mudah untuk dimengerti.

Lampiran Poster dan CD



AIR Sumber Segala Kehidupan

Air merupakan sumber dari segala kehidupan yang ada didunia ini, tanpa air semua makhluk hidup akan mati, tapi manusia mencemari air seenaknya dan membuat sumber kehidupan ini menjadi kotor.



DVD VIDEO

